

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh komite audit, dewan komisaris independen, ukuran perusahaan, boar size terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 maka penelitian menyimpulkan bahwa :

1. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan
2. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan ketika jumlah dari dewan komisaris independen semakin banyak maka kinerja perusahaan akan baik karena dapat memantau dan mengawasi kinerja dewan direksi dan manajemen secara menyeluruh, sehingga akan meminimalisir kecurangan yang timbul dilakukan terhadap manajer untuk kepentingan sendiri.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. hal ini menunjukkan bahwa semakin besar total penjualan sebuah perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan, pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari meningkatnya penjualan dari waktu ke waktu. Selain itu ukuran perusahaan belum menjadi salah satu pertimbangan yang digunakan oleh investor dalam menginvestasikan dananya, dengan itu

investor Indonesia khususnya lebih mempertimbangkan faktor teknikal dibandingkan factor fundamental dalam menginvestasikan dananya.

4. Board Size tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan rata-rata jumlah anggota dewan komisaris adalah empat orang, yang mana itu kurang maksimal untuk mengawasi kinerja dari anggota dewan direksi yang jumlahnya lebih dari sepuluh orang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di website www.idx.id dan situs web resmi perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikecualikan dan mengurangi sampel yang digunakan.
2. Sampel penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi secara menyeluruh perusahaan di Indonesia karena hanya menggunakan data satu sector dan hanya menggunakan data pada periode 2019-2021.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independent lainnya yang dapat mempengaruhi mekanisme tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan didalam penelitian ini hanya memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0.92 atau sebesar 9,2% sedangkan sisanya 90,8% dijelaskan melalui variabel penelitian lain di luar metode penelitian.

5.3 Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup yang lebih menyeluruh. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan konsumsi yang terdapat di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sector lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Sebaiknya menggunakan ukuran kinerja keuangan lainnya selain menggunakan ROA, seperti EPS dan NPM.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah waktu pengamatan agar hasil yang diperoleh bisa digeneralisasikan.